

ABSTRAKSI

Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya Menurut Katz dan Kahn dalam Yukl 2010 Gaya kepemimpinan adalah pengaruh tambahan yang melebihi dan berada diatas kebutuhan mekanis dalam mengarahkan organisasi rutin . Karena pegawai yang semangatnya cenderung rendahakan memberikan dampak yang tidak baik dan menurunkan semangat kerja pegawai dalam organisasi, sehingga tujuan dari organisasi tidak tercapai.

Selain Gaya kepemimpinan, faktor yang mempengaruhi semangat kerja adalah pemberian insentif . pemberian insentif yang baik akan menunjang pegawai menjadi senang dengan tempat kerjanya, maka akan menimbulkan semangat yang lebih baik sehingga tujuan organisasi tercapai. Pemberian insentif Suatu kantor dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan dalam melaksanakan fungsinya. Dan ini tampaknya juga dirasakan oleh beberapa pegawai. Pemberian insentif sangat bagus untuk memberikan semangat bagi pegawai yang bekerja pada kantor tersebut. Untuk mengefektifkan suatu organisasi maka dibutuhkan adanya semangat kerja yang tinggi dari seluruh anggota organisasi. Dimana insentif adalah penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan oleh pihak pemimpin organisasi kepada karyawan agar mereka bekerja dengan motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan organisasi (Mangkunegara, 2009). Nasution (2005) menjelaskan bahwa uang insentif adalah di luar uang/upah yang diterima karyawan. Harapan dari adanya semangat kerja adalah munculnya kemampuan sekelompok orang untuk bekerjasama dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan bersama (Moekijat, 2003). Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh semangat kerja karyawannya.

Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Waridin, 2005). Sebagai layaknya suatu

organisasi kantor PT.Pembangunan Sehat Sejahtera juga mempunyai misi social yaitu memberikan pelayanan masyarakat yang bermutu bagi masyarakat

Oleh karena itu , penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemberian Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT.Pembangunan Sehat Sejahtera Kupang dengan analisa regresi guna mengetahui tingkat signifikan pengaruh ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan persoalan dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemberian Insentif terhadap Semangat Kerja karyawan pada PT.Pembangunan Sehat Sejahtera Kupang.

Yang menjadi konsep masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. 2) Pemberian Insentif adalah suatu sarana memotivasi berupa materi yang diberikan sebagai suatu pendorong dengan sengaja kepada para pekerja. 3) Semangat kerja adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan bersama

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT.Pembangunan sehat sejahtera Kupang yaitu sebanyak 25 orang . Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linera berganda. Pengujian data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil penelitian dan angka kedalam bentuk naratif yang dibuat secara singkat dan komunikatif agar mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji t , menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu $3,470 > 2.074$ artinya ada pengaruh antar gaya kepemimpinan dan pemberian insentif terhadap semangat kerja karyawan pada PT.Pembangunan Sehat sejahtera kupang.

Implikasi dalam penelitian ini sesuai dengan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat jelas bahwa secara parsial gaya kepemimpinan dan pemberian insentif memengaruhi terikat Semangat kerja karyawan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sangat dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh komponen yang terlibat dalam sebuah organisasi. Seperti organisasi lainnya, untuk mencapai visi dan misi yang dicanangkannya, untuk mencapai visi dan misi tersebut diperlukan gaya kepemimpinan dari seorang pemimpin mampu mengambil keputusan yang tepat, bagi pegawainya dan organisasinya. Karena hal ini akan berdampak pada semakin tingginya semangat karyawannya untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Oleh karena itu beberapa saran bagi perusahaan adalah sebagai berikut : 1) Untuk PT Pembangunan Sehat Sejahtera lebih memperhatikan insentif yang diberikan kepada karyawan karena bias mempengaruhi semangat kerja karyawan, semakin baik insentif yang diberikan maka akan semakin baik juga semangat kerja karyawan., 2) Untuk penelitian ini hanya menggunakan gaya kepemimpinan pemberian insentif sebagai variable independen, jadi di sarankan untuk peneliti agar memperbanyak variable penelitian, karena semakin banyak variable independen semakin besar pula kesempatan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi semangat kerja selain kedua variable tersebut.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan , Pemberian Insentif Dan Semangat Kerja Karyawan